



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (26 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -43.37 poin atau -0.69% ke level 6,210.69 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8.24triliun.

Today Recommendation

Penandatanganan oleh Presiden Donald Trump atas memorandum kepresidenan yang dapat mengenakan tarif hingga US\$50 miliar untuk impor barang dari China, kenaikan FFR 25 bps dan intervensi pemerintah Indonesia mengenai wacana penurunan tarif toll menjadi faktor IHSG selama seminggu lalu ditutup turun sebesar -1.49% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -3.76 triliun sehingga YTD IHSG turun sebesar -2.28% disertai Net Sell Asing mencapai Rp -21.04 triliun. Naiknya harga WTI crude oil +2.24% (tertinggi sejak Februari) dan menguatnya harga emas +1.5% ditengah market yang sudah turun tajam menjadikan valuasi IHSG dan banyak saham menjadi sangat menarik untuk masuk sehingga jika market kembali turun makan semakin sangat menarik untuk berinvestasi.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI). Laba bersih perseroan melonjak *double digit*. Pendapatan bersih perseroan tercatat hanya naik 2% selama 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari Rp 2,46 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 2,51 triliun di tahun 2017 lalu. Sementara itu, beban pokok penjualan turun 1% dari Rp 2,19 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 2,16 triliun pada 2017 kemarin. Adapun raihan laba bersih perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp 41,07 miliar naik 22,05% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 33,65 miliar. Dari segi pemenuhan pasar, tepung tapioka perseroan masih didominasi penjualan lokal sebanyak 97% dari total pendapatan di 2017, alias Rp 2,45 triliun. Sisanya sebanyak Rp 57 miliar di ekspor ke berbagai negara.

BUY: ADHI, PTPP, TOTL, WIKA, BBKA, BMRI, HRUM, PTBA, ITMG, ACES, CPIN, TPIA, PGAS, UNVR, INDF, BKSL, ISAT.

BOW: MARK, BRPT, ASII, AKRA, BBTN, ICBP, INDY, UNTR, MDLN, PGAS, PTRO, WTON, ANTM, TINS, INCO, ELSA, BBRI, BBNI, WSBP, WSKT, BSDE, APLN, SMRA, JSMR, JPFA, TLKM, GGRM, SRIL

Market Movers (26/03)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13,783

Indeks Nikkei, Senin melemah di poin 20,320

DJIA, Senin ditutup melemah di point 23,533

IHSG	MNC 36
6,210.69	352.91
-43.37 (-0.69%)	-2.25 (-0.63%)
23/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,060.05
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -21,048.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,010
Value (billion Rp)	8,246
Market Cap.	6,908
Average PE	13.8
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,159 - 6,231
USD/IDR Daily Range	13,730 - 13,810

GLOBAL MARKET (23/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,533	-424.7	-1.77
NASDAQ	6,993	-174.01	-2.43
NIKKEI	20,617	-974.13	-4.51
HSEI	30,309	-761.76	-2.45
STI	3,423	-67.57	-1.94

COMMODITIES PRICE (23/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.74	+1.44	+2.24
Batubara US/ton	79.55	-0.65	-0.81
Emas US/oz	1,347.3	+19.9	+1.5
Nikel US/ton	12,987.5	-172.5	-1.31
Timah US/ton	20,792.5	-135	-0.65
Copper US/Pound	2.99	-0.002	-0.07
CPO RM/ Mton	2,426	-21	-0.86

COMPANY LATEST

PT Bank Bukopin (BBKP). Perseroan mencatat, hingga Desember 2017 volume transaksi kartu kredit Bukopin mencapai Rp 4 triliun. Sampai akhir tahun 2018, perseroan menargetkan transaksi kartu kredit dapat mencapai Rp7 triliun seiring dengan sejumlah program yang digelar perseroan, termasuk program cashback dan potongan harga hingga 50% di beberapa merchant dan resto yang sudah bekerja sama dengan Bukopin. Perseroan juga semakin fokus dalam pengembangan digital banking, hal ini terlihat dengan aplikasi Wokee yang disiapkan menjadi masterpiece dari layanan digital. Perseroan menyiapkan dana investasi guna mengembangkan produk digitalnya sekitar Rp60 miliar. Perseroan juga menargetkan dana pihak ketiga (DPK) dapat tumbuh di level 10% tahun 2018 dengan bantuan digital.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan menargetkan volume penjualan batu bara pada 2018 meningkat menjadi 25 juta ton. Sejumlah 53% dari target tersebut sudah berhasil dipasarkan. Ditahun 2017 perseroan merealisasikan penjualan batu bara sejumlah 23,1 juta ton. Volume itu menurun dari 2016 sebesar 26,70 juta ton. Kendati demikian, rata-rata harga jual batu hitam perseroan pada 2017 meningkat menjadi US\$73 per ton dari sebelumnya US\$51 per ton. Kenaikan rata-rata harga batu bara disebabkan kenaikan permintaan secara global, sedangkan pasokan terbatas karena cuaca buruk menghambat produksi di negara-negara produsen. Pada 2018, perusahaan menargetkan penjualan 25 juta ton. Sejumlah 53% dari target tahun ini sudah terjual. Dari sisi produksi, perseroan menghasilkan batu bara 22,1 juta ton pada 2017, turun dari 2016 sejumlah 25,6 juta ton. Pada 2018, produksi batu bara ditargetkan mencapai 22,5 juta ton. Sepanjang 2017, ITMG membukukan laba bersih senilai US\$252,61 juta, melonjak 93,26% year on year (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar US\$130,71 juta. Pendapatan bersih perusahaan mencapai US\$1,69 miliar. Jumlah itu naik 23,36% (yoy) dari sebelumnya US\$1,37 miliar.

PT Nusantara Infrastructure (META). Bersiap melakukan berbagai ekspansi. Ekspansi yang dilakukan kebanyakan merupakan perluasan di bisnis air dan energi terbarukan, Setelah menjual salah satu bisnis yang menyokong sebagian besar pendapatannya. Perusahaan berencana meningkatkan kapasitas di bidang energi terbarukan dengan menjajaki lini hidro, mini hidro dan biomass. Saat ini perseroan sudah menyediakan bisnis air dari rumah ke rumah dan industrial estate. Perseroan akan terus melakukan upaya-upaya ekspansi untuk mempertahankan kinerjanya. Akuisisi tersebut akan dilakukan dengan menggunakan dana hasil penjualan dari bisnis menara. Meski demikian.

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA). Perseroan berencana menambah 16 *outlet* baru sepanjang tahun ini. Hingga Maret 2018 ini, perusahaan tersebut sudah merealisasikan dua *outlet* dengan cara bekerjasama dengan rumah sakit dan klinik dokter. Target perseroan adalah menjangkau seluruh segmen pasar di dalam negeri. Dua *outlet* anyar tersebut melengkapi jumlah gerai Prodia sebelumnya yang memiliki 283 *outlet* dan 136 laboratorium klinik yang tersebar di 119 kota. Selain menambah jumlah *outlet*, tahun ini Prodia akan meningkatkan layanan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TAXI	816	7.4	BBRI	708	8.6	PKPK	24	33.8	PSDN	-93	-18.4
IIKP	674	6.1	TLKM	648	7.9	OASA	56	24.3	KOBX	-48	-17.6
RIMO	602	5.5	ASII	388	4.7	IKAI	107	23.9	LMSH	-95	-10.9
TRAM	558	5.1	BMRI	364	4.4	RELI	70	22	DWGL	-24	-10
NASA	539	4.9	BBCA	316	3.8	TBMS	240	20.9	KARW	-15	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2420	-50	2325	2565	BOW	BSDE	1740	-20	1675	1825	BOW
TPIA	5975	75	5375	6500	BUY	PPRO	173	-5	167	185	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3420	-20	3190	3670	BOW	ASII	7275	-75	6975	7650	BOW
JSMR	4610	-190	4525	4885	BOW	KEUANGAN					
TLKM	3660	-40	3425	3935	BOW	AGRO	452	-10	427	487	BOW
PERTANIAN						BBCA	23800	350	22425	24825	BUY
AALI	13750	-100	13200	14400	BOW	BBNI	8725	-175	8588	9038	BOW
LSIP	1315	0	1248	1383	BOW	BBRI	3600	-70	3410	3860	BOW
SSMS	1420	-5	1393	1453	BOW	BBTN	3750	-60	3555	4005	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	640	0	610	670	BOW
ADRO	1995	-25	1910	2105	BOW	BMRI	8050	50	7500	8550	BUY
ITMG	28900	525	25375	31900	BUY	BNII	276	2	263	287	BUY
MEDC	1280	-10	1188	1383	BOW	PNBN	1085	-10	1015	1165	BOW
PTBA	2890	0	2695	3085	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5925	-175	5788	6238	BOW
GGRM	71000	-1850	69750	74100	BOW	LINK	5000	-175	4788	5388	BOW
INDF	7150	0	6663	7638	BOW	MAPI	7550	25	6938	8138	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	32000	-700	31075	33625	BOW
BHIT	112	-3	91	136	BOW						
BMTR	560	-5	540	585	BOW						
MNCN	1365	-35	1323	1443	BOW						
BABP	50	0	49	52	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	555	765	BUY						
MSKY	795	20	785	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.